

PENGEMBANGAN PAKET WISATA BOTUBOLUO BEACH PARK

Dewi Indrayani Hamin¹, Putri Asmiranda S. Dukalang², Nurul Sahraini Abudi³,
Celsia L. Pakaya⁴

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: dewiung@ung.ac.id, dukalangasmiranda@gmail.com,

nurulabudi519@gmail.com, chelsiapakaya16@gmail.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 17 April 2026

ABSTRACT

This community service activity aims to develop the "Botuboluo Beach Park" tourism package as a strategic effort to strengthen the tourism sector and improve the local economy in Gorontalo City. The tourism package development was carried out through an area business management approach using a descriptive qualitative method involving observation, interviews, and documentation studies. The results indicate that Botuboluo Beach Park has significant potential as a leading area-based tourism destination, as seen from its natural beach beauty, strategic location, and opportunities to develop tourism activities such as family recreation, culinary tourism, photography spots, and social media-based digital promotion. In addition, the development of infrastructure, digital marketing strategies, and local community empowerment are key factors in supporting the success of a sustainable tourism package. This activity also provides recommendations in the form of strengthening tourism facilities, improving service quality, and fostering collaboration among the government, community, and academics to enhance the competitiveness of tourism destinations in Gorontalo.

Keywords: *tourism package, area tourism, Botuboluo Beach Park, community empowerment, Gorontalo.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan paket wisata "Botuboluo Beach Park" sebagai salah satu strategi penguatan sektor pariwisata dan peningkatan ekonomi lokal di Kota Gorontalo. Pengembangan paket wisata dilakukan melalui pendekatan manajemen bisnis kawasan dengan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Botuboluo Beach Park memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan berbasis kawasan, ditinjau dari keindahan alam pantai, lokasi yang strategis, serta peluang pengembangan aktivitas wisata seperti rekreasi keluarga, wisata kuliner, spot fotografi, dan promosi digital berbasis media sosial. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana, strategi pemasaran digital, serta pemberdayaan masyarakat lokal menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan paket wisata yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga memberikan rekomendasi berupa penguatan fasilitas wisata, peningkatan kualitas layanan, serta kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan akademisi guna meningkatkan daya saing destinasi wisata di Gorontalo.

Kata Kunci: *paket wisata, pariwisata kawasan, Botuboluo Beach Park, pemberdayaan masyarakat, Gorontalo.*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya pada wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang unggul. Di Provinsi Gorontalo, sektor wisata bahari menjadi salah satu aset yang sangat potensial untuk dikembangkan karena didukung oleh keindahan pantai, ekosistem pesisir, serta kekayaan budaya masyarakat setempat. Salah satu destinasi yang memiliki prospek besar adalah Botuboluo Beach Park, yang menawarkan panorama pantai yang indah, suasana alam yang asri, serta peluang pengembangan wisata berbasis kawasan.

Pengembangan kawasan wisata ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja baru. Pengalaman pengembangan wisata pantai di Gorontalo menunjukkan bahwa optimalisasi potensi lokal melalui penambahan atraksi wisata, spot foto, dan pemanfaatan media sosial terbukti mampu meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat sekitar (Hamin & Pongoliu, 2023). Oleh karena itu, pengembangan paket wisata menjadi langkah strategis dalam memaksimalkan potensi destinasi tersebut sebagai daya tarik unggulan di Kota Gorontalo dan sekitarnya (Soesiantoro, 2024).

Pengembangan paket wisata pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk menyusun produk wisata yang terintegrasi, menarik, dan memiliki nilai tambah bagi wisatawan. Dalam konteks Botuboluo Beach Park, paket wisata dapat dirancang dengan mengombinasikan berbagai aktivitas seperti wisata pantai, rekreasi keluarga, kuliner khas pesisir, dokumentasi spot foto, hingga edukasi lingkungan pesisir. Konsep ini penting karena wisatawan saat ini tidak hanya mencari tempat berkunjung, tetapi juga pengalaman yang berkesan dan bernilai (Erlangga & Indartuti, 2022).

Botuboluo Beach Park memiliki potensi besar sebagai kawasan wisata karena letaknya yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat lokal maupun wisatawan dari luar daerah. Selain keindahan pantai, kawasan ini juga dapat dikembangkan menjadi pusat aktivitas wisata berbasis komunitas dengan melibatkan pelaku UMKM, pedagang lokal, penyedia jasa transportasi, dan masyarakat sekitar (Sandewa, Falimu, & Yusuf, 2024).

Dalam pengembangan kawasan wisata, analisis SWOT menjadi instrumen penting untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Kekuatan utama Botuboluo Beach Park terletak pada keindahan alam pantai, suasana yang nyaman, dan potensi sebagai destinasi wisata keluarga. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan seperti keterbatasan fasilitas umum, kebersihan kawasan, dan promosi yang belum optimal (Khairani & Surabaya, 2014).

Lebih lanjut, pengembangan paket wisata Botuboluo Beach Park juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan. Pengelolaan destinasi perlu menerapkan prinsip sustainable tourism dengan menjaga kebersihan pantai, mengelola sampah, melibatkan masyarakat dalam kegiatan konservasi, serta memberikan edukasi kepada wisatawan mengenai pentingnya menjaga lingkungan pesisir (Sutria, Puspaningtyas, & Basyar, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan paket wisata Botuboluo Beach Park merupakan langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi wisata pesisir di Gorontalo. Melalui pengelolaan yang terencana, inovatif, dan berkelanjutan, kawasan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan identitas pariwisata daerah (Aljurida & Jusriadi, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengabdian kepada masyarakat berbasis observasi lapangan dan perencanaan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis potensi kawasan wisata yang ada pada Botuboluo Beach Park, sekaligus menyusun strategi pengembangan paket wisata yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Kamis, 09 April 2026, bertempat di Kantor Desa Bunggalo, Kecamatan Talaga Jaya, Kota Gorontalo.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengidentifikasi kondisi fisik kawasan wisata, fasilitas yang tersedia, aktivitas yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, serta potensi lingkungan sekitar pantai. Selanjutnya, wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan pihak terkait, seperti aparat kelurahan, masyarakat sekitar, serta pihak yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan kawasan wisata.

Tahap analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengolah seluruh hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan konsep pengembangan paket wisata yang sesuai dengan prinsip manajemen bisnis kawasan. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan paket wisata Botuboluo Beach Park, meliputi penentuan jenis layanan wisata, aktivitas utama, strategi pemasaran, estimasi biaya, serta pemberdayaan masyarakat lokal.



Gambar 1: Brosur Paket Wisata Botuboluo Beach Park.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bunggalu dilaksanakan melalui tahapan observasi lapangan, presentasi paket wisata, dan pengisian kuesioner oleh masyarakat. Secara umum, kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat yang terlihat dari antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan.

Produk yang dipresentasikan berupa Paket Wisata Botuboluo Beach Park yang mencakup berbagai aktivitas wisata seperti Sunrise & Sunset Experience, Swimming, Edukasi Pesisir (ekosistem laut), Kuliner Lokal (seafood segar khas Gorontalo), serta Spot Foto & Konten Sosial Media. Paket wisata ini dirancang untuk menarik wisatawan dari berbagai kalangan, mulai dari wisata keluarga hingga wisata komunitas dan mahasiswa.

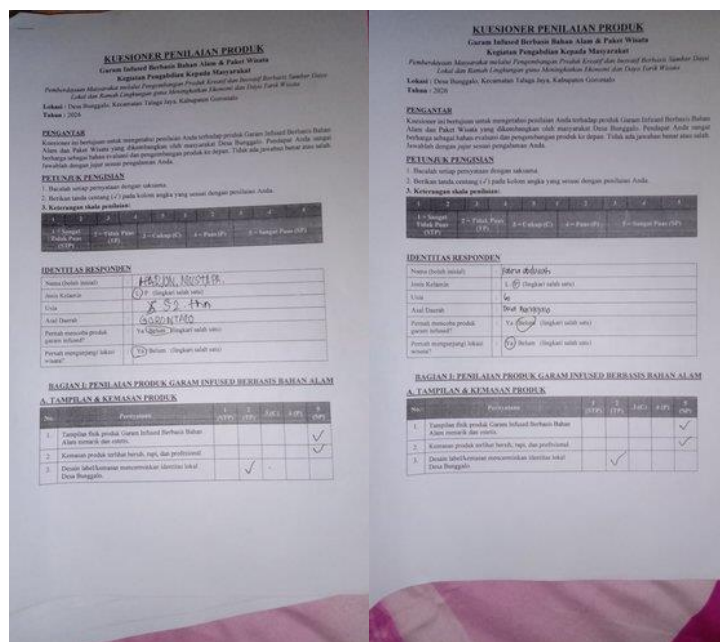
Untuk mengukur tingkat kepuasan dan penerimaan masyarakat terhadap paket wisata yang diperkenalkan, dilakukan penyebaran kuesioner kepada 3 responden dengan 16 butir pertanyaan (nomor 17-32) yang mencakup aspek daya tarik destinasi, fasilitas dan pelayanan, kebersihan dan kenyamanan, hingga minat kunjungan ulang.

A. Identitas Responden

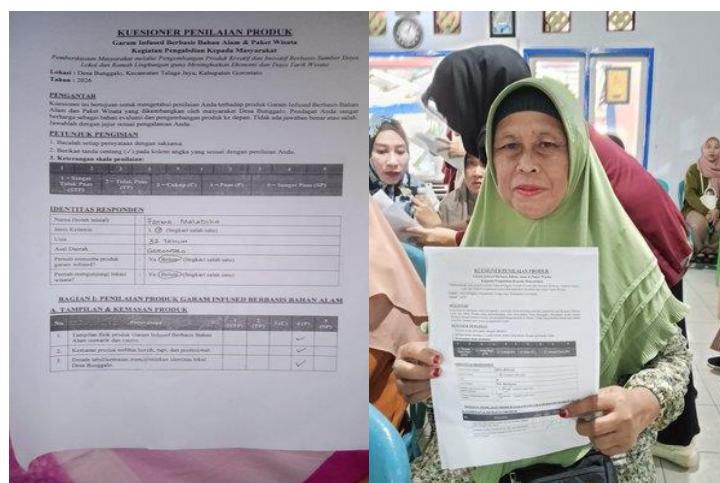
Identitas	Responden 1	Responden 2	Responden 3
-----------	-------------	-------------	-------------

Nama (Inisial)	:	Harion Mustapa	Fatima Abdullah	Fatma Maladika
Jenis Kelamin	:	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
Usia	:	52 Tahun	60 Tahun	32 Tahun
Asal Daerah	:	Gorontalo	Desa Bunggalo	Gorontalo
Pernah mengunjungi lokasi wisata?	:	Belum	Belum	Belum

Tabel 1. Identitas Responden



Gambar 2: Proses Pengisian Kuesioner Gambar 3: Proses Pengisian Kuesioner



Gambar 4: Proses Pengisian Kuesioner Gambar 5: Kegiatan Pengabdian

B. Daya Tarik Destinasi Wisata

No	Pernyataan	STP	TP	C	P	SP
17	Desa Botuboluo memiliki pemandangan alam yang indah dan menarik untuk dikunjungi.	-	-	-	-	3
18	Keunikan budaya dan produk lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.	-	-	-	2	1
19	Paket wisata yang ditawarkan sesuai dengan potensi dan keunggulan desa.	-	-	-	2	1
20	Aktivitas wisata yang tersedia variatif dan menyenangkan.	-	-	-	2	1

Tabel 2. Hasil Kuesioner Daya Tarik Destinasi Wisata

Pada aspek daya tarik destinasi wisata (pertanyaan 17-20), seluruh responden memberikan penilaian yang sangat positif. Pemandangan alam Desa Botuboluo dinilai sangat indah dan menarik oleh ketiga responden dengan nilai Sangat Puas (SP). Keunikan budaya dan produk lokal, kesesuaian paket wisata dengan potensi desa, serta keberagaman aktivitas wisata mendapatkan respons puas hingga sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa Botuboluo Beach Park memiliki daya tarik yang kuat sebagai destinasi wisata.

C. Fasilitas dan Pelayanan

No	Pernyataan	STP	TP	C	P	SP
21	Pelayanan pemandu/warga desa kepada pengunjung ramah dan informatif.	-	-	-	2	1
22	Fasilitas pendukung wisata (toilet, tempat istirahat, dll) tersedia dengan baik.	-	-	-	2	1
23	Informasi mengenai paket wisata mudah dipahami dan lengkap.	-	-	-	-	3
24	Harga paket wisata yang ditawarkan terjangkau dan sepadan.	-	-	-	2	1

Tabel 3. Hasil Kuesioner Fasilitas dan Pelayanan

Pada aspek fasilitas dan pelayanan (pertanyaan 21-24), responden secara umum memberikan penilaian puas hingga sangat puas. Aspek informasi mengenai paket wisata yang mudah dipahami dan lengkap mendapat nilai Sangat Puas dari seluruh responden. Pelayanan pemandu, ketersediaan fasilitas pendukung, dan keterjangkauan harga dinilai baik. Hal ini mencerminkan bahwa penyajian paket wisata telah dilakukan secara informatif dan terstruktur.

D. Kebersihan dan Kenyamanan

No	Pernyataan	STP	TP	C	P	SP
25	Kebersihan lokasi wisata terjaga dengan baik.	-	-	-	-	3
26	Lingkungan wisata terasa nyaman dan aman untuk dikunjungi.	-	-	-	-	3
27	Pengelolaan sampah dan kebersihan mencerminkan konsep ramah lingkungan.	-	-	-	1	2
28	Saya merasa betah dan nyaman selama berada di lokasi wisata.	-	-	-	-	3

Tabel 4. Hasil Kuesioner Kebersihan dan Kenyamanan

Pada aspek kebersihan dan kenyamanan (pertanyaan 25-28), hampir seluruh responden memberikan nilai Sangat Puas. Kebersihan lokasi, kenyamanan lingkungan, pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, serta rasa betah selama berada di lokasi mendapatkan penilaian yang sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa konsep wisata berkelanjutan yang diusung dalam paket wisata mendapat apresiasi tinggi dari masyarakat.

E. Minat Kunjungan Ulang

No	Pernyataan	STP	TP	C	P	SP
29	Saya puas dengan keseluruhan pengalaman wisata di Desa Botuboluo.	-	-	-	2	1
30	Saya berminat untuk mengunjungi kembali Desa Botuboluo di masa mendatang.	-	-	-	-	3
31	Saya akan merekomendasikan destinasi wisata ini kepada orang lain.	-	-	-	1	2

32	Paket wisata ini layak untuk dipromosikan secara lebih luas.	-	-	-	1	2
----	--	---	---	---	---	---

Tabel 5. Hasil Kuesioner Minat Kunjungan Ulang

Pada aspek minat kunjungan ulang dan rekomendasi (pertanyaan 29-32), seluruh responden menunjukkan minat yang tinggi untuk mengunjungi kembali Desa Botuboluo dan merekomendasikan destinasi ini kepada orang lain. Seluruh responden juga menyatakan bahwa paket wisata ini layak untuk dipromosikan secara lebih luas. Tingginya minat kunjungan ulang ini menjadi indikator kuat bahwa paket wisata Botuboluo Beach Park memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan secara komersial.



Gambar 6: Kegiatan Observasi Lapangan

Gambar 7: Presentasi Paket Wisata



Gambar 8: Diskusi dengan Masyarakat Desa Bungalo

Hasil kuesioner secara keseluruhan menunjukkan dominasi jawaban “Puas” dan “Sangat Puas” pada seluruh aspek penilaian. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat menerima konsep paket wisata Botuboluo Beach Park dengan sangat baik dan mendukung pengembangannya sebagai produk wisata unggulan di Desa Bunggalo. Tingkat kepuasan yang tinggi ini sejalan dengan kajian yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan kawasan wisata yang terencana, berbasis potensi lokal, dan melibatkan masyarakat mampu meningkatkan daya saing destinasi wisata secara signifikan (Gita, Widiyanto, & Rahmadanik, 2024).

Pengembangan paket wisata ini juga mendukung penguatan ekonomi lokal melalui penciptaan peluang usaha bagi UMKM setempat, jasa transportasi, serta usaha kuliner khas pesisir. Dalam perspektif manajemen bisnis kawasan, investasi pada pengembangan produk wisata yang terstruktur terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat sekitar (Aljurida & Jusriadi, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Botuboluo Beach Park memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan berbasis kawasan di Kota Gorontalo. Potensi tersebut terlihat dari keindahan alam pantai, lokasi yang strategis, serta peluang pengembangan berbagai aktivitas wisata yang mampu menarik minat wisatawan dari berbagai kalangan.

Hasil kuesioner dari 3 responden menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi pada seluruh aspek penilaian, meliputi daya tarik destinasi, fasilitas dan pelayanan, kebersihan dan kenyamanan, serta minat kunjungan ulang. Hal ini menunjukkan bahwa paket wisata Botuboluo Beach Park berpotensi untuk dikembangkan secara komersial dan dipromosikan secara lebih luas, baik melalui media sosial maupun kolaborasi dengan pelaku pariwisata regional. Pengembangan paket wisata “Botuboluo Beach Park” tidak hanya berorientasi pada peningkatan daya tarik wisata, tetapi juga menjadi upaya nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan sektor pariwisata berkelanjutan di Gorontalo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Pemerintah Desa Bunggalo yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta kepada masyarakat Desa Bunggalo yang telah bersedia menjadi mitra dan memberikan respon yang positif. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi langkah awal dalam pengembangan sektor pariwisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamin, D. I., & Pongoliu, Y. I. (2023). Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Taulaa. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 418-427. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Soesiantoro, A. (2024). Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Hondue di Desa Kollo Soha Kabupaten Wakatobi. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 4(06), 141-150.
- Erlangga, B. T., & Indartuti, E. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 2(02), 152-164.
- Sutria, S., Puspaningtyas, A., & Basyar, M. R. (2025). Analisis Strategi Pengembangan Wisata Pantai Pasir Putih sebagai Upaya Pengembangan Kawasan Pesisir di Desa Remen Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 5(06), 138-148.
- Gita, F. I., Widiyanto, K., & Rahmadanik, D. (2024). Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Neren Watotena dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 4(06), 1-14.
- Kanaha, I. (2024). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 535-546.
- Sandewa, F., Falimu, F., & Yusuf, S. W. T. (2024). Peran Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata Salodik di Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai. *Journal of Governance and Public Administration*, 1(3), 472-482.
- Aljurida, A. A., & Jusriadi, A. (2023). Kebijakan Alternatif Pengembangan Pariwisata Potensial di Kota Bontang. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(1), 32-38.
- Yanti, E. R., Wiratma, H. D., & Subandi, Y. (2024). Upaya Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wakatobi Dalam Meningkatkan Pariwisata Melalui Event Nasional Dan Internasional. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(2), 5432-5442.
- Khairani, T., & Surabaya, S. (2014). Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Selat Baru oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Tahun 2013. Riau University.